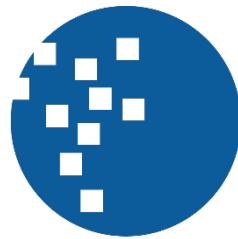


**PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK
MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM
FILM *THE COLOR ANG***



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI PENCIPTAAN

**Andrew Chahya Putra
00000069043**

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025**

**PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK
MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM
FILM *THE COLOR ANG***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

**Andrew Chahya Putra
00000069043**

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Andrew Chahya Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 00000069043

Program studi : Film

Skripsi dengan judul:

PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK MEMVISUALISASI
KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM THE COLOR ANG

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Desember 2025



(Andrew Chahya Putra)

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Andrew Chahya Putra
NIM : 00000069043
Program Studi : Film
Judul Laporan : PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK
MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM
THE COLOR ANG

Dengan ini saya menyatakan secara jujur menggunakan bantuan Kecerdasan Artifisial (AI) dalam pengerjaan Tugas/Project/Tugas Akhir*(coret salah satu) sebagai berikut (beri tanda centang yang sesuai):

- ☐ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu dalam menghasilkan ide-ide utama serta teks pertama saja
- ☒ Menggunakan AI untuk menyempurnakan sintaksis (parafrase) dan tata bahasa untuk pengumpulan tugas
- ☐ Karena tidak diizinkan: Tidak menggunakan bantuan AI dengan cara apa pun dalam pembuatan tugas

Saya juga menyatakan bahwa:

- (1) Menyerahkan secara lengkap dan jujur penggunaan perangkat AI yang diperlukan dalam tugas melalui Formulir Penggunaan Perangkat Kecerdasan Artifisial (AI)
- (2) Saya mengakui bahwa saya telah menggunakan bantuan AI dalam tugas saya baik dalam bentuk kata, paraphrase, penyertaan ide atau fakta penting yang disarankan oleh AI dan saya telah menyantumkan dalam sitasi serta referensi
- (3) Terlepas dari pernyataan di atas, tugas ini sepenuhnya merupakan karya saya sendiri

Tangerang, 18 Desember 2025



(Andrew Chahya Putra)

HALAMAN PENGESAHAN

Film dengan judul
PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK MEMVISUALISASI
KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM *THE COLOR ANG*

Oleh

Nama : Andrew Chahya Putra
NIM : 00000069043
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Kamis, 18 Desember 2025

Pukul 10.00 s.d 11.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Digitally signed by
Kus Sudarsono
Date: 2026.01.07
16:34:50 +07'00'

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

1260753654130113

Penguji

Zulhiczar Arie Tinarbako, S.Sn., M.F.A.

0318078804

Pembimbing

Digitally signed by
Bisma Fabio Santabudi
Date: 2026.01.05
20:14:19 +07'00'

Bisma Fabio Santabudi, S.Sos., M.Sn.

1533753654130132

Ketua Program Studi Film

Digitally signed
by Edelin Sari
Wangsa
Date: 2026.01.07
16:58:53 +07'00'

Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.

9744772673230322

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrew Chahya Putra
NIM : 00000069043
Program Studi : Film
Jenjang : S1
Judul Karya Ilmiah : PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL
UNTUK MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM
FILM *THE COLOR ANG*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia:

- ☒ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 23 Desember 2025



(Andrew Chahya Putra)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas terselesaikannya skripsi penciptaan berjudul “PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM *THE COLOR ANG*”, yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andrey Andoko, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bisma Fabio Santabudi, S.Sos., M.Sn., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Zulhiczar Arie Tinarbuko, S.Sn., M.F.A., selaku Penguji atas masukan berharga yang memperkaya kualitas karya melalui diskusi dan evaluasi.
6. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn., selaku Ketua Sidang atas arahan dalam memandu presentasi tugas akhir.
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh anggota dari tim internal *SUGENG MEDIA* yang sudah meluangkan tenaga dan waktu untuk menghasilkan karya film *The Color Ang (2025)*.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat untuk dijadikan sumber inspirasi.

Tangerang, 23 Desember 2025



(Andrew Chahya Putra)

PENERAPAN KOMPOSISI VISUAL UNTUK MEMVISUALISASI KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM THE COLOR ANG

Andrew Chahya Putra

ABSTRAK

Penelitian penciptaan ini membahas penerapan komposisi visual yang berupa komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* untuk menampilkan keterasingan psikologis dalam film pendek *The Color Ang*. Latar belakang penelitian berangkat dari fenomena ketegangan emosional dalam relasi keluarga yang dapat divisualisasikan melalui ketidakseimbangan dalam *frame*. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi, penulis menggunakan teori komposisi dari Bordwell & Thompson (2024) serta Brown (2021) sebagai landasan analisis, yang menjelaskan bagaimana distribusi bobot visual dan ketidakseimbangan dalam *frame* dapat mempengaruhi persepsi emosional penonton. Proses penciptaan dilakukan dengan menata penempatan subjek, ruang negatif, garis vertikal pemisah, serta kualitas pencahayaan untuk membentuk ketegangan visual pada adegan-adegan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* efektif dalam memperkuat representasi keterasingan psikologis, terutama ketika diterapkan pada momen-momen konflik internal antar karakter. Komposisi ini mampu mengarahkan fokus penonton sekaligus membangun jarak emosional melalui ketidakharmonisan visual. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsistensi komposisi sangat berpengaruh terhadap pembacaan tema oleh penonton. Keterbatasan penelitian terletak pada analisis yang hanya berfokus pada komposisi tanpa mengintegrasikan elemen sinematografi lain secara mendalam. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hubungan antara komposisi, blocking, dan dinamika kamera dalam representasi kondisi psikologis karakter.

Kata kunci: Komposisi, Film Pendek *The Color Ang*, Keterasingan Psikologis

APPLICATION OF VISUAL COMPOSITION TO VISUALIZE PSYCHOLOGICAL ALIENATION IN THE FILM THE COLOR ANG

Andrew Chahya Putra

ABSTRACT

This creative research examines the application of visual composition specifically unbalanced composition and the frame within a frame to represent psychological estrangement in the short film The Color Ang. The background of the study departs from the phenomenon of emotional tension within family relationships, which can be visualized through imbalance within the frame. Using a qualitative approach through literature study and observation, the researcher employs composition theories from Bordwell and Thompson (2024) and Brown (2021) as analytical foundations, explaining how the distribution of visual weight and imbalance in the frame influences the viewer's emotional perception. The creation process involves arranging subject placement, negative space, vertical dividing elements, and lighting qualities to construct visual tension in selected scenes. The results indicate that unbalanced composition and the frame within a frame are effective in strengthening the representation of psychological estrangement, particularly when applied to moments of internal conflict between characters. These compositional strategies direct viewer focus and build emotional distance through visual disharmony. The study also finds that compositional consistency significantly affects audience interpretation of thematic meaning. The limitation of this research lies in its focus solely on composition without integrating other cinematographic elements in depth. Future research may explore the relationship between composition, blocking, and camera dynamics in representing characters' psychological states.

Keywords: Composition, The Color Ang, Psychological estrangement

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI).....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH.....	2
1.2 TUJUAN PENCIPTAAN.....	2
2. LANDASAN PENCIPTAAN.....	3
2.1 KOMPOSISI.....	3
2.1.1 KOMPOSISI <i>FRAME WITHIN A FRAME</i>	3
2.1.2 UNBALANCED COMPOSITION.....	4
2.2 KETERASINGAN PSIKOLOGIS.....	5
2.3 KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM.....	6
3. METODE PENCIPTAAN.....	7
3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	7
3.2. OBJEK PENCIPTAAN.....	7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. HASIL KARYA.....	13
4.2. PEMBAHASAN.....	15
5. SIMPULAN.....	20
6. DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1. Robert sedang duduk sendirian. Sumber: The Equalizer (2014)</i>	8
<i>Gambar 3.2. Billi Wang terpisah dari keluarga. Sumber: The Farewell (2019)</i>	9
<i>Gambar 3.3. David dan Anne sikat gigi. Sumber: Minari (2020)</i>	9
<i>Gambar 3.1. Proses perancangan film pendek The Color Ang. Sumber: Penulis.</i>	12
<i>Gambar 4.1. Ibu dan Bapak sedang di Dapur. Sumber : Penulis</i>	13
<i>Gambar 4.2. Keluarga sedang bersiap-siap untuk imlek. Sumber : Penulis</i>	14
<i>Gambar 4.3. Ibu mau menghampiri Noel. Sumber : Penulis</i>	15
<i>Gambar 4.4. Floorplan camera scene 7. Sumber : Penulis</i>	16
<i>Gambar 4.5. Floorplan camera scene 11. Sumber : Penulis</i>	17
<i>Gambar 4.6. Floorplan camera scene 18. Sumber : Penulis</i>	18



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity dan AI turnitin (20%)	25
LAMPIRAN B Form bimbingan	26
LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi	27



1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Di Indonesia, konflik antaragama tidak hanya terjadi di seluruh masyarakat, tetapi juga di dalam keluarga, unit sosial paling mendasar. Sebuah penelitian oleh *Indonesian Conference on Religion and Peace* (ICRP) menunjukkan bahwa terdapat sedikitnya 1.655 kasus pernikahan beda agama di Indonesia antara tahun 2005 dan 2023, dan sebagian besar dari pernikahan tersebut dianggap tidak menguntungkan bagi lingkungan (ICRP, 2023). Kasus konflik antaragama ini telah beberapa kali ditunjukkan melalui berbagai macam media hiburan, film merupakan salah satu.

Film secara umum merupakan seni yang diproduksi untuk memberikan sebuah pengalaman baru untuk para audiens. Film menjadi salah satu seni yang masih muda dibandingkan dengan seni lainnya (Bordwell, 2024). Menurut Bordwell (2024), film mempunyai ciri khas desainnya sendiri untuk membentuk sebuah pengalaman baru untuk para penontonnya. Film juga memiliki jenis lainnya seperti film pendek. Film pendek merupakan film yang disusun dengan cerita yang singkat berdurasi dibawah 40 menit. Film pendek juga dapat memberikan pengalaman baru juga kepada audiens. Pengalaman baru tersebut terdiri dari beberapa elemen-elemen pendukung untuk memberikan pesan yang lebih mendalam kepada audiens. Elemen tersebut dapat terdiri narasi, karakter, mise-en-scene, musik, efek suara, atau yang lainnya. Tetapi, ada elemen film lain yang dapat membantu secara storytelling dan visual yaitu komposisi.

Film pendek yang penulis ingin ciptakan berjudul *The Color Ang*. Film pendek *The Color Ang* yang disutradarai oleh Louise Clifford bertemakan *Transgenerational Trauma*. Film pendek *The Color Ang* menceritakan tentang masa menjelang Imlek pertama tanpa adanya sang nenek, seorang anak bernama Noel bersikeras melanjutkan tradisi sembahyang kepada dewa sesuai ajaran neneknya. Hal ini memicu konflik dengan ibunya, seorang Kristen yang taat, yang harus memilih antara mempertahankan imannya atau merangkul anaknya sebagai seorang ibu. Dalam film pendek *The Color Ang*, terdapat konflik antara dua kepercayaan yang berbeda dari sang ibu dan dengan anggota keluarga

lainnya sehingga memicu kesan keterasingan dalam rumah tangga. Penulis ingin menggambarkan keterasingan psikologis dengan penggunaan komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame*.

Komposisi *unbalanced* dalam film *The Color Ang* digunakan penulis untuk menampilkan keterasingan psikologis yang dialami oleh keluarganya. Cara penerapannya dapat berupa penempatan subjek di ujung *frame*, tidak seimbangnya warna dalam *frame*, dan distribusi elemen visual lainnya yang tidak stabil sehingga dapat memperkuat jarak emosional serta ketidakharmonisan relasional (Brown, 2021). Menurut Saputra (2023), komposisi *unbalanced* dapat meningkatkan ketegangan dramatik dan menekankan kondisi psikologis karakter. Penerapan komposisi *frame within a frame* juga dapat menampilkan kesan isolasi pada karakter dalam film (DeGuzman, 2022). Penulis ingin menerapkan komposisi *unbalanced* dan komposisi *frame within a frame* untuk memvisualisasikan keterasingan psikologis dalam film sebagai pesan kepada para penonton.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan komposisi visual dapat memvisualisasikan keterasingan dalam film *The Color Ang*? Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan komposisi visual yang berupa komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* dalam film *The Color Ang*. Secara spesifik, penulis akan mengeksplorasi pada *scene 7 shot 3*, *scene 11 shot 2*, dan *scene 18 shot 3*.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komposisi visual untuk menampilkan keterasingan psikologis dalam film *The Color Ang*.

2. LANDASAN PENCIPTAAN

Penulis akan menggunakan teori komposisi sebagai dasar landasannya. Dari landasan teori, penulis dapat menggunakan teori komposisi *unbalanced*, komposisi *frame within a frame*, dan keterasingan psikologis sebagai teori pendukung dalam cerita.

2.1 KOMPOSISI

Dalam industri film, terdapat seseorang yang perlu memahami cara mengaplikasikan teknik sinematografi tertentu supaya para audiens dapat menikmati dan memahami hasil gambar bergeraknya. Dalam sinematografi, terdapat beberapa unsur yang krusial untuk menciptakan visual dengan pesan tertentu (Sanjaya, 2023). Salah satu unsur sinematografi tersebut adalah komposisi (Agnia. A, et al., 2021). Menurut Agnia (2021), komposisi visual merupakan sebuah teknik sinematografi untuk mengatur objek yang ada dalam *frame*. Dalam komposisi sinematografi, terdapat beberapa unsur juga yang perlu dipahami oleh seorang sinematografer (Mercado, 2022). Prinsip tersebut dapat berupa *rule of thirds*, *balanced composition* dan *unbalanced composition* (Rahmadina. A, et al., 2025).. Dengan menerapkan prinsip tersebut, penonton dapat lebih memahami cerita melalui setiap *shot* yang ditampilkan di filmnya (Sultanika, 2021). Menurut Prasetyo (2021), komposisi visual merupakan unsur bagian terpenting dalam komunikasi visual.

2.1.1 KOMPOSISI *FRAME WITHIN A FRAME*

Frame within a frame adalah teknik sinematografi yang menggunakan elemen pembingkai dalam sebuah *shot*, melampaui fungsi dasar aspek rasio. Komposisi ini tidak hanya bertujuan untuk mengubah ukuran dan rasio visual dalam *shot*, tetapi lebih penting lagi untuk memusatkan perhatian audiens pada elemen naratif yang signifikan (Brown, 2021). Teknik ini melibatkan penggunaan bingkai sekunder yang ditempatkan dalam bingkai utama di sekitar subjek, seperti bingkai jendela, pintu, elemen arsitektural, atau bahkan struktur alami

seperti pepohonan dan tangga melingkar, yang disesuaikan dengan konteks dan lokasi pengambilan gambar. Penggunaan *frame within a frame* bukan hanya berfungsi untuk membuat visual terlihat berbeda rasio, tetapi juga untuk mengarahkan pandangan penonton ke arah yang diinginkan untuk mendukung elemen cerita (Brown, 2021).

Frame within a frame merupakan teknik komposisi visual untuk membuat penekanan atau fokus pada subjek di sebuah *scene*. Teknik ini membentuk *frame* di dalam keseluruhan *frame* yang kita lihat pada sebuah *shot*. Sinematografer biasanya menggunakan elemen jendela, pintu, *foreground*, dan *background* yang membentuk sebuah bingkai pada subjek. Bingkai yang terbentuk tidak harus berbentuk persegi ataupun persegi panjang, karena tujuan utamanya adalah untuk memberi bentuk pada subjek (DeGuzman, 2022). DeGuzman (2022) juga menjelaskan komposisi *frame within a frame* juga dapat membuat makna yang lebih dalam pada sebuah *shot*. Subjek yang berada pada bingkai menggambarkan situasi yang terisolasi atau kesepian.

2.1.2 UNBALANCED COMPOSITION

Bordwell (2024) menyatakan bahwa *unbalanced composition* dalam film adalah teknik visual yang dapat menghasilkan kesan dramatis dan dapat mengarahkan perhatian penonton terhadap elemen-elemen tertentu dalam *frame*. Brown (2021) juga menjelaskan bahwa setiap elemen visual pada *frame* memiliki *visual weight* yang dapat dipengaruhi oleh ukuran, warna, gerakan, dan posisi suatu objek atau subjek. Ketidakseimbangan dalam penyusunan elemen-elemen tersebut dapat menimbulkan *visual tension* yang berfungsi menjaga daya tarik visual serta memperkuat makna naratif yang dibangun dalam film tersebut. *Unbalanced composition* juga dapat dimanfaatkan untuk merepresentasikan kondisi psikologis karakter atau konflik emosional dalam cerita. (Brown, 2021)

Sanjaya (2023) menyatakan bahwa komposisi yang tidak seimbang sering digunakan untuk mengkomunikasikan ketidakaturan, kekacauan, atau ketegangan pada adegan. Namun, makna yang dihasilkan sangat bergantung pada

tujuannya. *Frame* yang tampak tidak seimbang juga dapat memberikan kesan kebersamaan atau keterasingan sesuai dengan konteks atau tujuan awalnya (Mercado, 2022).

2.2 KETERASINGAN PSIKOLOGIS

Keterasingan psikologis adalah suatu keadaan di mana seseorang merasa terlepas atau tidak dapat membangun sosialisasi secara sehat, seringkali sebagai dampak gangguan mental seperti depresi, kecemasan, ataupun pengalaman trauma (Munajah, 2023). Fenomena ini dapat muncul di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Faktor lain juga dapat menyebabkan terjadinya keterasingan psikologis seperti konflik internal, minimnya dukungan emosional, dan pengalaman traumatis yang menyebabkan adanya penarikan diri, menurun motivasinya, dan merasa tidak berharga (Latifah, 2022). Menurut Latifah (2022), keterasingan psikologis menyebabkan seseorang merasa terpisah serta frustrasi akibat penolakan sosial, dan dapat meninggalkan dampak psikologis mendalam pada kesehatan mental dan kemampuan adaptasi seseorang.

Gangguan mental seperti depresi dan isolasi sosial menjadi salah satu contoh dari keterasingan psikologis yang dapat mempengaruhi cara seseorang melakukan sosialisasi yang kurang sehat (Maulinda, 2021). Maulinda (2021) juga menyatakan bahwa efek jangka panjang dari isolasi sosial adalah adanya penurunan kesejahteraan psikologis, perilaku menyendiri, hingga gangguan mental lebih berat jika tidak segera mendapat dukungan profesional dan lingkungan yang suportif. Maka dari itu, keterasingan psikologis tidak hanya persoalan karakter individu, melainkan gejala kesehatan mental yang perlu dicegah melalui sering diadakan sosialisasi dan dukungan psikologis.

2.3 KETERASINGAN PSIKOLOGIS DALAM FILM

Keterasingan psikologis dalam film dapat ditampilkan dengan beragam teknik visual untuk menempatkan karakter dalam posisi terisolasi dalam *frame*. Barrowman (2023) menyatakan bahwa teknik sinematografi dan editing seperti framing ketat, *split-screen*, dan bayangan dapat digunakan untuk mengisolasi karakter di dalam ruang visual serta dalam narasi cerita, sehingga penonton merasakan kesendirian dan keterasingan batin karakter dalam berbagai adegan. Sanjaya (2023) juga menyatakan bahwa komposisi visual sangat berperan dalam memperlihatkan isolasi psikologis, terutama ketika subjek ditempatkan di sudut atau pinggir *frame*, atau diberikan ruang sempit. Mercado (2022) menyatakan bahwa penerapan ruang sempit dan komposisi tidak seimbang pada tokoh utama dapat memperkuat keterpisahan dan konflik batin, yang dapat mendukung narasi alienasi emosional maupun sosial dalam film.



3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data studi literatur dan observasi. Metode kualitatif sering disebut sebagai penelitian subjektif karena berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman manusia melalui sudut pandang peneliti (Haryono, 2020). Dalam konteks ini, metode kualitatif digunakan untuk menggali hubungan antara penerapan komposisi *unbalanced* dengan representasi keterasingan psikologis dalam film pendek *The Color Ang*. Melalui pendekatan ini, penulis dapat mengeksplorasi penerapan komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* untuk memvisualisasikan keterasingan psikologis dalam film pendek *The Color Ang*.

Penulis memilih 2 teknik pengumpulan data yaitu studi literatur dan juga observasi. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penerapan komposisi *unbalanced*, komposisi *frame within a frame*, dan representasi psikologis dalam film. Melalui kajian teori dari jurnal, buku, dan skripsi, penulis dapat memperoleh perspektif yang beragam mengenai penerapan komposisi tertentu dalam penyampaian makna emosional film. Pendekatan observasi juga dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan referensi visual dari film untuk membantu menyusun komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* supaya sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

Karya yang akan dibuat berupa film pendek naratif fiksi berdurasi sekitar 15 menit. Film pendek *The Color Ang* menonjolkan peran komposisi *unbalanced* melalui *frame within a frame* untuk menampilkan keterasingan psikologis yang dialami keluarganya. Proses produksinya dilakukan melalui *brainstorming* bersama tim supaya dapat menciptakan visi visual dan naratif yang sesuai. *Medium* yang digunakan adalah film digital, dengan peralatan utama kamera

Lumix SIH dan lensa *DZO Film Vespider*. Film *The Color Ang* menggunakan *aspect ratio* 2:1 untuk memberikan jarak antar karakter.

Konsep dasar karya ini berfokus pada tema keterasingan psikologis akibat perbedaan keyakinan dalam keluarga Tionghoa-Indonesia. Pendekatan artistik yang digunakan bersifat realis dengan nuansa simbolis, di mana elemen visual seperti cahaya, bayangan, dan ruang digunakan untuk merepresentasikan konflik batin serta jarak emosional antar tokoh. Gaya visual film *The Color Ang* menggunakan komposisi *unbalanced* untuk menyampaikan pesan kepada para penonton.



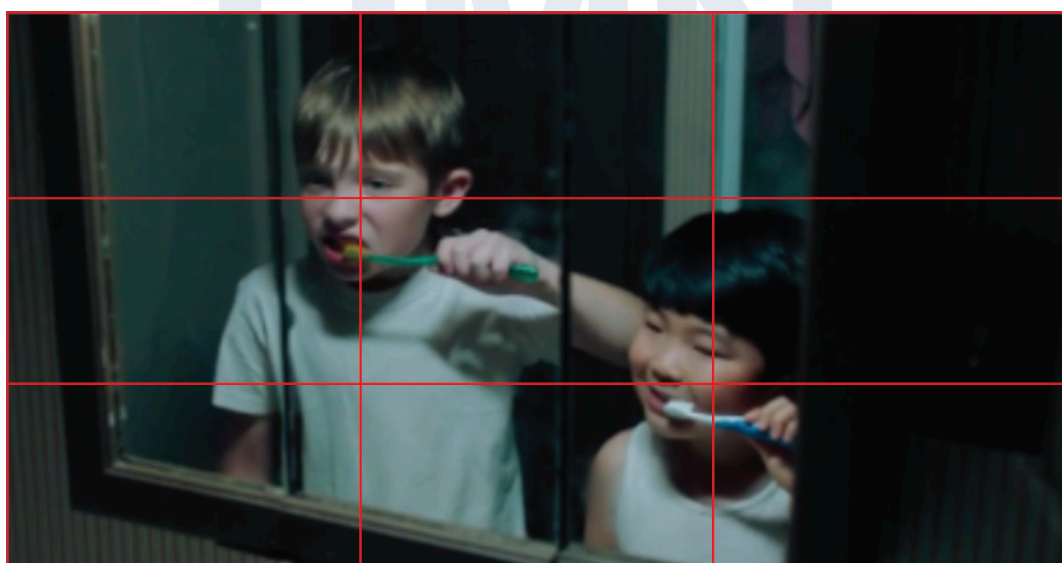
Gambar 3.1. Robert sedang duduk sendirian. Sumber: *The Equalizer* (2014)

Pada gambar 3.1 yang merupakan adegan dari film *The Equalizer* (2014), terdapat karakter Robert yang sedang duduk di dalam ruang makan sendirian. Komposisi ini menggunakan teknik *frame within a frame* yang meletakkan karakter Robert di ruangan yang terang dan Robert diposisikan pada tengah kusen pintu yang dikelilingi dengan kegelapan. Penerapan komposisi *frame within a frame* pada gambar 3.1 dapat memberikan kesan isolasi pada karakter Robert yang sedang memikirkan masa lalu untuk membalas dendam ke orang rusia.



Gambar 3.2. Billi Wang terpisah dari keluarga. Sumber: *The Farewell* (2019)

Pada gambar 3.2 merupakan adegan dari film *The Farewell* (2019). Konteks adegan tersebut adalah ketika seluruh anggota keluarga sedang berbincang soal pernikahan Hao Hao dengan Aiko untuk menutupi kebohongan berkumpul bersama bersama Ama yang memiliki penyakit kanker. Pada komposisinya, Billi terletak di kanan *frame* sendiri sedangkan anggota keluarga lainnya dominan di kiri *frame*. Komposisi di atas mengindikasikan perasaan tidak setuju Billi terhadap anggota keluarganya yang sedang membohongi Ama untuk berkumpul bersama.



Gambar 3.3. David dan Anne sikat gigi. Sumber: *Minari* (2020)

Adegan pada gambar tersebut berasal dari film *Minari* (2020), menampilkan dua anak, *David* dan *Anne*, sedang menggosok gigi bersama di depan cermin kamar mandi. Meski berada dalam satu *frame*, teknik pemilihan komposisi dan pantulan cermin memperlihatkan jarak emosional serta perbedaan karakter keduanya di tengah adaptasi keluarga imigran Korea-Amerika. Refleksi cermin menyorot dinamika psikologis antar saudara yang tidak sepenuhnya harmonis, memperlihatkan tema keterasingan dan pencarian identitas dalam kehidupan sehari-hari keluarga Yi.

Dalam pembuatan film pendek *The Color Ang*, ada beberapa tahap yang penulis lakukan sebelum hasil terakhir film penulis selesai. Tahapan kerjanya diawali saat pra produksi.

1. Pra produksi:

1) Ide atau gagasan

Seluruh anggota *SUGENG MEDIA* mem-brainstorm bersama-sama untuk mencari ide cerita yang dapat diterima oleh sesama. Ide cerita sudah ada yang akhirnya membahas tentang konflik antara dua kepercayaan yang berbeda dari sang ibu dan dengan anggota keluarga lainnya. Naskah pendek pertama sudah dibuat oleh penulis skenario. Penulis membaca naskah film pendek *The Color Ang* dan membahas konsep sinematografi bersama sutradara dari *SUGENG MEDIA*.

2) Observasi

Seluruh anggota *SUGENG MEDIA* riset bersama untuk mencari konsep masing masing departemen. Penulis mencari konsep sinematografi untuk film pendek *The Color Ang* dan mencari referensi shot untuk film pendeknya.

3) Studi Pustaka

Teori utama untuk film pendek *The Color Ang* adalah teori komposisi *unbalanced*, komposisi *frame within a frame*, dan *keterasingan psikologis*.

4) Eksperimen Bentuk dan Teknis

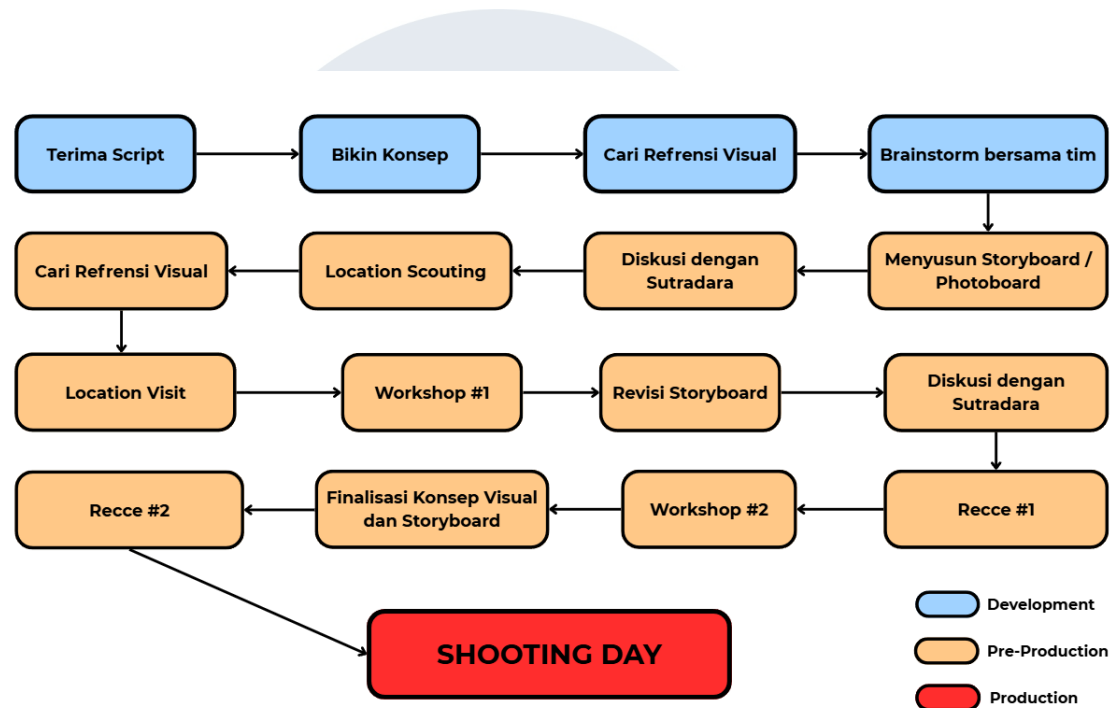
Eksperimen yang dilakukan oleh anggota *SUGENG MEDIA* adalah latihan cast, rehearsal, tes alat alat kamera dan cahaya dan bagaimana cara *framing-nya*. Penulis selalu membuat dan meng-revisi storyboard dan photoboard untuk film pendek *The Color Ang*.

2. Produksi:

Seluruh anggota *SUGENG MEDIA* melakukan *shooting* di lokasi. Pada hari *shooting*, penulis banyak diskusi dengan sutradara sebelum *camera roll* pertama. Penulis beberapa kali tes *framing* di setiap *shot* dan *scene* dengan menggunakan aplikasi *cadrage* sebelum mulai *take shot* tertentu. Penulis juga berunding bersama *gaffer* untuk menata cahaya supaya ada kontras di *frame-nya*. Ketika sudah di tes melalui *cadrage*, penulis langsung cek visual dengan kamera pilihannya yaitu *LUMIX SIH* dengan lensa *DZO Film Vespido*. Ketika semua sudah sesuai dengan konsep, penulis akan lapor ke asisten sutradara untuk mulai *take*.

3. Pascaproduksi:

Pada tahap ini, anggota *SUDENG MEDIA* kru departemen editing memasuki tahap offline editing yang merupakan tahap *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, dan *picture lock*. Setelah tahap *offline editing*, kru departemen editing memasuki tahap *online editing* untuk mempercantik gambar dengan cara color grading dan visual effects. Di tahap pascaproduksi, penulis membantu editor untuk mengatur warna gambar supaya sesuai dengan konsep.



Gambar 3.1. Skema proses perancangan visual film pendek *The Color Ang*. Sumber: Penulis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil implementasi dari konsep komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* pada film pendek *The Color Ang*. Penulis memaparkan bagaimana prinsip-prinsip komposisi tersebut diterapkan dalam adegan-adegan yang terpilih serta menjelaskan keterkaitannya dengan tujuan penciptaan, yaitu memvisualisasikan keterasingan psikologis melalui komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* dalam *frame*.

4.1. HASIL KARYA



Gambar 4.1. Ibu dan Bapak sedang di Dapur. Sumber : Penulis

Pada gambar 4.1, penulis menggunakan komposisi *unbalanced* melalui penempatan ibu yang secara visual lebih besar dan terang dibandingkan bapak. Ibu memenuhi bagian kanan *frame* dan dominan dalam tingkat pencahayaan, sedangkan bapak berdiri lebih kecil dan gelap di area pintu belakang. Tembok terang di sekitar ibu dan area gelap di sekitar bapak memperkuat kontras bobot visual kedua karakter. Pada saat itu, ibu merasa tidak setuju dengan keputusan bapak untuk Noel, sehingga ibu terlihat lebih peduli terhadap dirinya daripada keluarga secara keseluruhan.



Gambar 4.2. Keluarga sedang bersiap-siap untuk imlek. Sumber : Penulis

Pada gambar 4.2, penulis menerapkan komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* dengan bobot visual cenderung ke kiri frame. Area kiri diisi oleh Noel dan bapak yang sedang beraktivitas bersama, sedangkan ibu sendirian di dapur di pojok kanan. Cahaya yang lebih terang di ruang tamu menambah kesan kebersamaan antara Noel dan bapak, sementara area ibu di dapur tampak redup dan tertutup melalui *frame* pintu. Komposisi ini memperjelas keterasingan ibu yang tidak ada dalam aktivitas utama keluarga dan penempatan pada grid memperkuat isolasi emosionalnya. Pada situasi ini, ibu kurang senang dan tidak setuju terhadap permintaan Noel soal koin untuk Dewa, sehingga ia tampak asing dan terpisah secara relasi karena bapak menunjukkan kepedulian terhadap Noel.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 4.3. Ibu mau menghampiri Noel. Sumber : Penulis

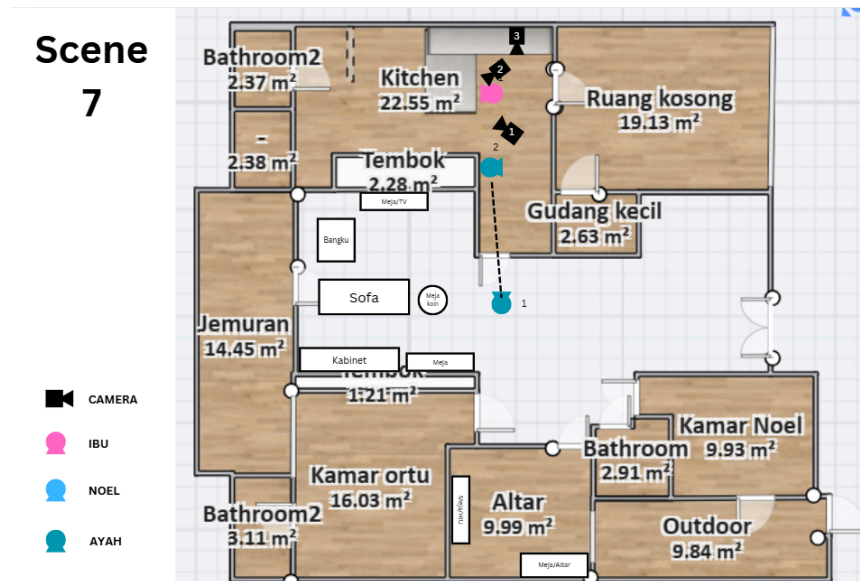
Pada gambar 4.4, penulis menampilkan komposisi *frame within a frame* dan *unbalanced* dengan bobot *frame* berada di ruang kanan bagian altar, tempat Noel duduk sendiri, sedangkan ibu berada di ruang tamu kecil sisi kiri frame. Kedua karakter tampak terpisah secara fisik dan emosional melalui pemecahan ruangan yang jelas, menegaskan *frame within a frame* pada penempatan karakter dan ruang. *Frame* pada altar tempat Noel lebih besar dan terang, menyiratkan pusat perhatian serta isolasi dalam narasi. Ibu tampak ragu dan hanya mengamati dari luar, memperkuat visualisasi jarak psikologis di antara mereka. Pada momen tersebut, ibu ingin meminta maaf tetapi rasa bersalah membuatnya tidak sungkan mendekati ruang altar Noel.

4.2. PEMBAHASAN

Pada saat hari produksi, ada sejumlah aspek yang sesuai maupun tidak sesuai dengan konsep penciptaan yang penulis telah rancang sebelumnya. Salah satu yang sesuai adalah yang di penerapan komposisi *unbalanced* yang konsisten pada gambar, sehingga karakter dapat tampil dominan atau terisolasi sesuai kebutuhan narasi. Penempatan karakter, *blocking*, serta pencahayaan umumnya dapat memberikan efek visual dan emosi yang sesuai. Tetapi, pelaksanaan di lokasi

shooting juga menemui beberapa kendala teknis yang berdampak pada hasil akhir gambar.

4.2.1 Penerapan komposisi pada scene 7 shot 3



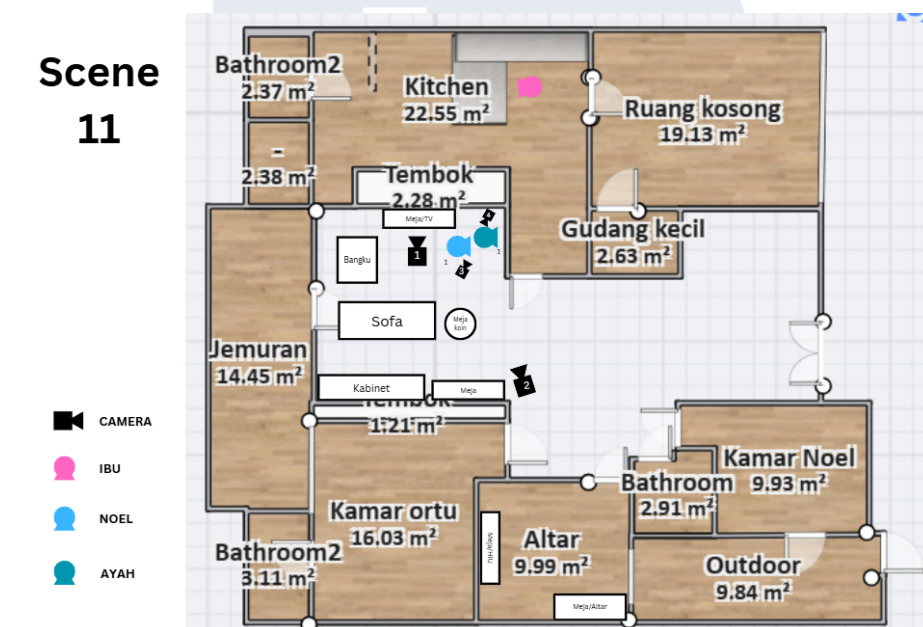
Gambar 4.4. Floorplan camera scene 7. Sumber : Penulis

Pada gambar 4.1, *scene* tersebut menceritakan saat ibu sedang mencuci piring bernoda yang tidak bisa hilang. Saat mencuci, bapak datang ke dapur untuk mengabarkan ibu bahwa ia ingin pergi membelikan mainan untuk Noel. Ibu tidak setuju dengan tujuan bapak karena ia ingin Noel untuk taat kepada kepercayaan yang ibu nya ajarkan sendiri ke dia yaitu kristen, bukan kepercayaan yang ibunya tidak setujui. Di saat itu, bapak hanya bisa terdiam lalu balik ke ruang makan tanpa membelikan Noel mainannya.

Untuk menggambarkan keterasingan psikologis pada *scene* tersebut, penulis menerapkan komposisi *unbalanced* untuk menciptakan kesan yang tidak seimbang antara 2 karakter tersebut. Pada *scene 7 shot 3*, penulis meletakkan kamera pada ujung tembok seperti yang sudah ditampilkan pada gambar 4.4. Penulis menggunakan tepi tembok sebagai pemisah antara 2 karakter dan menunjukkan *depth* pada ruangnya yang dapat menggambarkan ketidakseimbangan pada ukuran subjek dalam *frame*. Penulis juga berdiskusi

bersama *gaffer* untuk merancang penataan cahayanya supaya hanya tembok belakang ibu yang cerah dan tembok sekeliling bapak terlihat gelap. *Gaffer* menggunakan lampu *Aputure LS 80C* untuk menembak ke arah tembok ibu supaya cerah. Lalu, *gaffer* juga menggunakan *ARRI Orbiter* untuk membuat cahaya matahari *artificial* yang menembak dari arah belakang ibu. Dari proses teknis tersebut, penulis dapat membuat komposisi visual yang tidak seimbang berdasarkan ukuran dan tingkat cahayanya seperti yang disebutkan Brown (2021).

4.2.2 Penerapan komposisi pada scene 11 shot 2



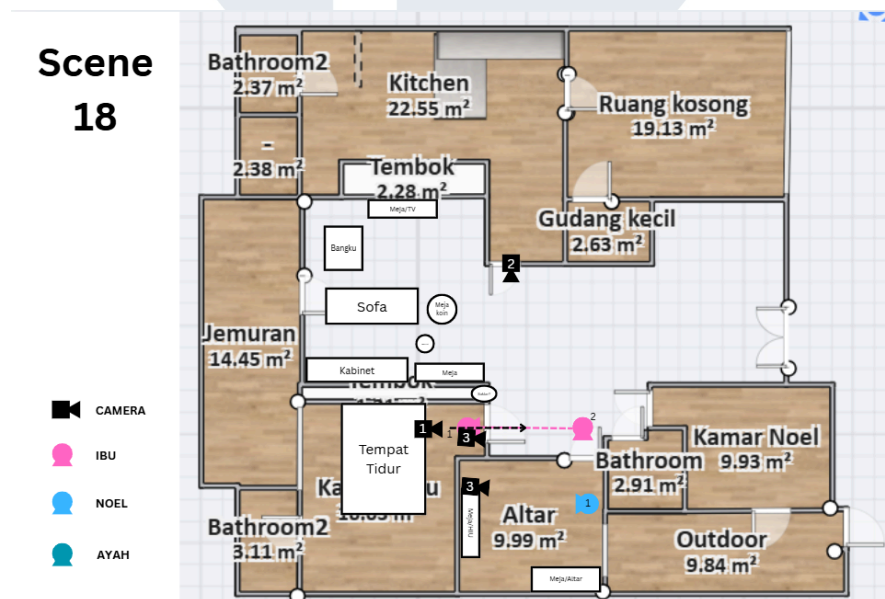
Gambar 4.5. Floorplan camera scene 11. Sumber : Penulis

Scene 11 menceritakan saat bapak dan Noel sedang memasang lampion di atas tembok untuk merayakan hari imlek. Saat mereka memasang, Noel bertanya kepada bapak soal kepercayaannya. bapak hanya merespon untuk mengikuti kata-katanya bapak saja. Di saat Noel dan bapak memasang lampion, ibu sedang berdiri sendiri di dapur setelah memarahi Noel karena mencuri celengan koin.

Pada gambar 4.5, penulis merancang *shot 2 scene 11* dengan meletakkan kamera secara diagonal yang diarahkan ke tengah perbatasan ruang tamu dan ruang dapur. Supaya terlihat 2 ruangan yang berbeda, penulis menggunakan *focal*

length yang berupa *wide shot*. Penulis juga berdiskusi bersama *gaffer* untuk merancang penataan cahaya supaya tidak seimbang tidak kecerahannya. *Gaffer* menggunakan 2 *aputure LS 80 C* untuk menerangi ruang tamu dan juga menggunakan *polyfoam* untuk memberikan tekstur pada cahaya. Untuk yang di dapur, *gaffer* menggunakan 1 *aputure LS 80 C* yang menembak kearah ibu dengan intensitas yang rendah. Penulis juga menerapkan komposisi *frame within a frame* untuk meletakkan ibu terpisah dengan bapak dan Noel pada kiri dan kanan *frame*. Dengan teknis tersebut, penulis dapat memisahkan ibu dengan bapak dan Noel dalam *shot* 2 dengan ketidakseimbangan bobot visualnya. Dengan *shot* seperti pada gambar 4.2, penulis dapat menggambarkan keterasingan psikologis yang dialami oleh bapak dan Noel kepada ibu karena adanya konflik internal soal kepercayaannya mereka yang tidak sama.

4.2.3 Penerapan komposisi pada scene 18 shot 3



Gambar 4.6. Floorplan camera scene 18. Sumber : Penulis

Scene 18 menceritakan saat ibu yang mendengar tangisan Noel dari ruang altar. Ibu yang ingin menghampiri Noel ke ruang altar tetapi ia masih ada rasa keterasingan pada ruangan tersebut yang membuatnya ragu untuk masuk ke dalam ruang altar untuk menghampiri Noel. Ibu memiliki keraguan masuk ke ruang altar

karena ia memiliki kejadian trauma yang membuatnya tidak setuju dan tidak suka dengan kepercayaan tersebut sehingga membuatnya tidak nyaman untuk memasuki ruangan tersebut.

Berdasarkan *floorplan* pada gambar 4.6, penulis merancang *shot 3 scene 18* dengan meletakkan kamera pada 2 tempat yang berbeda. Posisi kamera yang pertama ada di luar ruang altar yang diarahkan ke pintu altar dari kiri tembok. Posisi kamera yang kedua, penulis meletakkannya di dalam ruang altar untuk memperlihatkan kondisi dalam ruang altar. Penulis juga berdiskusi dengan *gaffer* dan juga *editor* untuk memberikan kesan ketidakseimbangan dalam *frame*. Penulis berdiskusi dengan *gaffer* untuk membuat warna cahaya pada ruang makan dan ruang altar berbeda. *Gaffer* menggunakan lampu *aputure F21C 2x1 RGB* untuk menerangkan ruang altar, lalu menggunakan *aputure LS 300X* untuk membuat *moonlight* di ruang makan. Penulis juga berdiskusi dengan *editor* untuk membuat *split-screen* pada 2 *shot 3* di *scene 18* dengan menggabungkannya menjadi 1. *Editor* juga memberikan garis hitam sebagai pembatas pintu antara 2 ruang yang terpisah dan menampilkan ruang altar lebih besar dibandingkan ruang makan.

Dari perancangan teknis tersebut, penulis dapat menghasilkan gambar seperti gambar 4.3. Berdasarkan komposisi visual seperti tersebut, penulis dapat menggambarkan keterasingan psikologis antara ibu dengan Noel dengan ketidakseimbangannya komposisi pada *frame*. Ruangan ibu ditampilkan lebih kecil untuk memberikan kesan bahwa ia terperangkap dengan dirinya sendiri dan juga garis hitam di tengah *frame* sebagai pembatas memberikan jarak antara ibu dan Noel sebagai keterasingan psikologis antara mereka.

5. SIMPULAN

Penerapan komposisi visual yang berupa komposisi *unbalanced* dan *frame within a frame* dalam film pendek *The Color Ang* dilakukan dengan cara mengatur distribusi elemen visual secara tidak seimbang, seperti penempatan karakter, pemisahan ruang, memberikan ruang sempit melalui elemen artistik, serta bobot cahaya dan warna untuk menciptakan jarak emosional. Melalui strategi tersebut, penulis menampilkan keterasingan psikologis tokoh-tokohnya terutama dalam relasi antar anggota keluarga yang memiliki keyakinan berbeda. Pendekatan ini sekaligus memperkuat fungsi komposisi sebagai alat storytelling yang tidak hanya mengarahkan perhatian penonton, tetapi juga membangun atmosfer emosional sesuai konflik yang dihadirkan.

Melalui proses penciptaan ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana komposisi visual dapat digunakan sebagai perangkat psikologis dalam film, serta kegunaannya sebagai strategi representasi konflik keluarga lintas kepercayaan. Ke depan, karya ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui eksplorasi komposisi dinamis dan pergerakan kamera untuk memperkaya dimensi emosional. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang produksi yang sempit, pemilihan alat yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan warna, serta adaptasi komposisi yang harus mengikuti kondisi lokasi. Penelitian lanjutan dapat lebih mengeksplorasi hubungan antara warna, blocking, dan *depth of field* dalam representasi keterasingan psikologis, atau membandingkan efektivitas komposisi *unbalanced* pada genre dan konteks cerita yang berbeda.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, F. A., & Sari, M. P. (2021). *Composition in La La Land. Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 13(1).
<https://doi.org/https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/capture/article/view/3650/3278>
- Barrowman, K. (2023). *Illustrating Isolation: Visual Strategies in the Films of Kon Ichikawa*.
https://www.academia.edu/104314422/Illustrating_Isolation_Visual_Strategies_in_the_Films_of_Kon_Ichikawa
- Bordwell, D. J., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill.
- Brown, B. (2021). *Cinematography: Theory and practice (3rd ed.)*. Routledge.
- DeGuzman, K. (2022). *What is a Frame Within a Frame Composition Techniques*. StudioBinder.
<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-frame-within-a-frame-definition/>
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7RwREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+kualitatif+haryono&ots=WuMYUaR1Hl&sig=2KKyIyC1sxFyoD6l-j7ImlDqy9A>
- Latifah, R. S. (2022). *Alienasi di kalangan mahasiswi rumahan dan panti: Studi kasus di Purwokerto*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto.
https://repository.uinsaizu.ac.id/21444/1/LATIFAH%20RETNO%20SARI_SKRIPSI.pdf

- Maio, A. (2024). *Empathizing an Anti-Hero With Shot Composition*. *StudioBinder*.
<https://www.studiobinder.com/blog/rules-of-shot-composition-in-film/>
- Maulinda, C. (2021). Dampak isolasi sosial pada kesehatan mental: wawasan dari penelitian psikologis. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
<https://coursework.uma.ac.id/index.php/psikologi/article/download/358/784>
- Mercado, G. (2022). *The Filmmaker's Eye; Learning (and Breaking) the Rules of Cinematic Composition; Second Edition*.
<https://doi.org/10.4324/9781315770857>
- Munajah, M. (2023). Dampak media sosial terhadap keterasingan manusia. *Jurnal Integritas*, 5(1), 33-40.
https://www.researchgate.net/publication/370693105_Globalisasi_dan_Alienasi_Dampak_Media_Sosial_Terhadap_Keterasingan_Manusia/fulltext/645e2d294353ba3b3b5f6046/Globalisasi-dan-Alienasi-Dampak-Media-Sosial-Terhadap-Keterasingan-Manusia.pdf
- Prasetyo, M. E. (2021). Kajian Komposisi Visual Pada film serial netflix drama fiksi ilmiah berjudul the 100 Karya Jason Rothenberg. *Titik Imaji*, 4(1).
<https://doi.org/10.30813/.v4i1.2802>
- Rahmadina, A., Komariah, K., & Yanto, A. (2025, June). Penerapan Unsur sinematografi oleh director of photography Dalam Pembuatan film dokumenter “Tanah dan waktu” | *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat Nusantara*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6294/3916v>
- Sanjaya, W. (2023, November). Penggambaran Kenangan Dan Kesedihan melalui komposisi Sinematografi Pada video musik Pesan Terakhir.

CALACCITRA: JURNAL FILM DAN TELEVISI.

<https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calaccitra/article/view/2935>

Saputra, O. A., Pradhono, A. D., & Najmi, N. (2023). Komposisi simetris dan asimetris dalam film Petaka. *Offscreen: Jurnal Film dan Televisi*, 14(2), 101–115.

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/OS/article/view/4718>

Son, M. (2024). *Rule of Thirds: Definition in Film & 6 Examples to Master It*.

<https://www.descript.com/blog/article/rule-of-thirds#:~:text=The%20rule%20of%20thirds%20involves,visuals%20to%20the%20viewer's%20eye>



LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%)

UMN Libtii FILM 17

Andrew Chahya Putra_00000069043_Turnitin skripsi.pdf

ANDREW CHAHYA PUTRA
2025 GANJIL - SKRIPSI FILM
Universitas Multimedia Nusantara

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3433120748

Submission Date
Dec 4, 2025, 4:15 PM GMT+7

Download Date
Dec 4, 2025, 4:30 PM GMT+7

File Name
Andrew_Chahya_Putra_00000069043_Turnitin_skripsi.pdf

File Size
6.7 MB

20 Pages
3,833 Words
24,262 Characters

turnitin Page 1 of 23 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3433120748



2% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 1% Internet sources
- 1% Publications
- 1% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 1% Internet sources
- 1% Publications
- 1% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
2	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
3	Internet	id.123dok.com	<1%
4	Internet	library.palcomtech.com	<1%
5	Internet	diahsafitri482.wordpress.com	<1%
6	Internet	populeritas.blogspot.co.id	<1%
7	Publication	Elsa Nur Oktavia, Mutiara Kamilah, Nurinda Resti, Siti Ro'iyyatul Ummah. "DISPE...	<1%

LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari academic)

Form Bimbingan Skripsi Program Studi Film Semester Gasal 2025/2026



Nama : ANDREW CHAHYA PUTRA
NIM : 00000069043
Angkatan : 2022
Dosen Pembimbing : Bisma Fabio Santabudi, S.Sos., M.Sn. (Pembimbing)

No	Tanggal	Jam	Keterangan	Tanggal Approval
1	27 Agustus 2025	11:00	Untuk pemilihan judul dan topik skripsi, direkomen untuk dicari melalui skenario ceritanya dan apa yang sulit untuk dicapai. Jangan terburu-buru saat menentukan judul skripsi. Diberi beberapa rekomendasi website juga untuk mencari sumber tesis.	28 November 2025 10:26
2	10 September 2025	08:00	Asistensi judul	28 November 2025 10:26
3	23 September 2025	10:30	Asistensi struktur bab 1 dan rubah judul sedikit	28 November 2025 10:26
4	22 Oktober 2025	11:00	Asistensi Judul baru dan Bab 1	28 November 2025 10:26
5	28 Oktober 2025	10:00	Asistensi bab 1 dan bab 2	28 November 2025 10:26
6	31 Oktober 2025	09:30	Asistensi bab 2	28 November 2025 10:26
7	19 November 2025	11:00	Revisi judul dan bab 2	28 November 2025 10:26
8	21 November 2025	10:30	Asistensi teori judul, bab 2 terbaru dan bab 3	28 November 2025 10:26
9	26 November 2025	10:00	Asistensi bab 3 dan bab 4	28 November 2025 10:26
10	28 November 2025	10:00	Asistensi keseluruhan skripsi	28 November 2025 10:26

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi

KS 1: FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI PENCIPTAAN/PENGKAJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya melakukan mengajukan skripsi penciptaan/pengkajian dengan perincian data diri sebagai berikut : (NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.)

NAMA	Andrew Chahya Putra
NIM	00000069043
PRODI	Film
ANGKATAN	2022
EMAIL	andrew.chahya@student.umn.ac.id
ALAMAT	Jln. Pademangan 2 Gang 17 No. 1, Jakarta Utara 14410
NO. TELP / HP	0895395220852
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	Dr. Rista Ihwanny, S.Hum, M.Si

Saya telah mengikuti dan memahami pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dan saya akan menerima konsekuensi apabila adanya kelalaian yang saya lakukan meskipun telah dijelaskan pada pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian. Apabila masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian ini habis, saya akan melakukan pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian di tahun berikutnya. Pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dilaksanakan pada perincian berikut: (Masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian yaitu satu tahun setelah tanggal tertera.)

HARI	Kamis
TANGGAL	13 Maret 2025
TEMPAT	Lecture Theatre, Universitas Multimedia Nusantara

Dengan ini saya sudah memenuhi prasyarat skripsi penciptaan/pengkajian yakni sudah menyelesaikan 100 SKS dan tidak ada nilai D/E dalam transkrip nilai.

Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Hormat saya,

(Andrew Chahya Putra)

KS 2: FORMULIR PERJANJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya pribadi / kami sekelompok melakukan pengajuan individu / kelompok skripsi penciptaan/pengkajian (NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.)

INDIVIDU / KELOMPOK	Kelompok	
NAMA PRODUKSI	WÁNSHĪ RÚYĪ	
JENIS ANIMASI / FILM	Film	
NIM	NAMA	TOPIK PEMBAHASAN
00000075159	Dennis Marcello	Manajemen Keselamatan Dengan Teori Domino Effect
00000075822	Louise Clifferd	Penerapan "Cognitive Film Theory" Untuk Mengarahkan Atensi
00000069043	Andrew Chahya Putra	Penerapan Komposisi Negative Space Dalam Frame Untuk Menciptakan Rasa Kesepian
00000067457	Calvary Immanuel Liemangracia	Penerapan Semiotika Visual Dalam Mendesain Elemen Budaya Tionghoa
00000068190	Kornelis Andrew Wibowo	Penerapan Teori Sistem Keluarga Bowen Untuk Menciptakan Masalah Keluarga Inti
00000074985	Gerry Fertian	Metode Emotional Rhythm Untuk Menciptakan Suasana Comedy Dan Dramatik
00000069054	Adinata Suteja Halim	Penerapan Musik Orkestra Tiongkok Pada Pengadeganan Untuk Menciptakan Rasa hangat

Beberapa perihal yang kami terima dalam perkuliahan ini yaitu:

1. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan mengubah topik pembahasan skripsi penciptaan/pengkajian kecuali atas persetujuan dosen pembimbing.
2. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan melakukan plagiat skripsi maupun karya.
3. Menyatakan bahwa kami sepakat untuk tidak pecah kelompok dalam situasi apapun.
4. Menyadari bahwa kami sekelompok akan menerima konsekuensi bersama selama perkuliahan skripsi penciptaan/pengkajian berlangsung. Apabila pecah kelompok, kami dinyatakan EXTEND dan siap melanjutkan skripsi di semester berikutnya.

Demikian permohonan saya/ kelompok kami. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Hormat kami,

Dennis Marcello

Louise Clifferd

Kornelis Andrew
Wibowo

Andrew Chahya
Putra

Calvary Immanuel
Liemangracia

Adinata Suteja
Halim

Gerry Fertian